

**HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DENGAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI
PEKERTI SISWA KELAS VII SMPN 2 PAGARAN T.P 2023-2024**

Harni Rospita Nababan

Johari Manik

Risden Anakampun

Nisma Simorangkir

Goklas Manalu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

harniropita001@gmail.com

risdenanakampun18@gmail.com

joharimanik111@gmail.com

nismasimorangkir@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaran yang berjumlah 116 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 40 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 34 item yaitu 17 item untuk variabel X dan 17 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Terdapat Hubungan Profesionalisme Guru PAK Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaran T.P 2023-2024 dibuktikan dengan analisa data sebagai berikut: 1) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,508 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=40) = 0,312$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,633 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=38) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga H_a yang mengatakan Terdapat Hubungan Profesionalisme Guru PAK Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaran T.P 2023-2024 diterima dan H_0 yang mengatakan tidak terdapat hubungan ditolak.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the relationship between the professionalism of Christian Religious Education teachers and the interest in learning Christian Religious Education and Characteristics of class VII students at SMP Negeri 2 Pagaran, North Tapanuli Regency T.P 2023-2024. The method used in this research is an inferential descriptive quantitative method. The population was all class VII students of SMP Negeri 2 Pagaran, totaling 116 people and a sample of 40 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 34 items, namely 17 items for variable -2024 is proven by data analysis as follows: 1) a positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.508 > r_{table}(\alpha=0.05, n=40) = 0.312$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. 2) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 3.633 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=38) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. So H_a says there is a relationship between professionalism Religious Education Teachers with an Interest in Learning Christian Religious Education and Characteristics for Grade VII Students of SMP Negeri 2 Pagaran T.P 2023-2024 are accepted and H_0 which says there is no relationship is rejected.

Keywords: Professionalism of Christian Religious Education Teachers, Interest in Learning Christian Religious Education and Student Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadi sehingga seseorang dapat mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih dewasa dalam segala tindakan sehari-hari. Pendidikan dapat diperoleh secara formal dari sekolah dan nonformal dari keluarga dan masyarakat. Masalah pendidikan adalah masalah yang menyangkut kehidupan keluarga, sekolah maupun di dalam masyarakat, karena pendidikan merupakan suatu kegiatan yang menentukan keadaan dan corak kehidupan bangsa di masa depan.¹

Menurut Kamisa dalam Makmun, Minat dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan terhadap sesuatu.² Minat memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar, karena merupakan faktor utama yang mempengaruhi keaktifan siswa. Jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka cenderung tidak akan belajar dengan baik, karena mereka tidak tertarik pada materi tersebut.³

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa sebaiknya memiliki minat yang kuat dan motivasi tinggi terhadap mata pelajaran yang mereka ikuti. Untuk meningkatkan

¹ Moneyzon ujung, *Hubungan guru PAK profesional dengan hasil belajar PAK siswa kelas VII SMP Negeri sekecamatan Pangururan* 2021.

² Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2013), hal 136

³ Akim, *starategi peningkatan daya minat belajar siswa*, (Jogyakarta:penerbit pustaka ilmu,2021),hal.50

minat belajar siswa, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen, guru perlu lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran.

Elemen terpenting dalam mendukung proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah ada pada Guru dan Siswa. Seorang guru harus mampu menjadi garda terdepan sebagai pendidik yang aktif dalam memberikan ilmu kepada siswa di lingkungan sekolah. Seorang pendidik harus memiliki sifat profesional dalam mengajar, di karenakan sebuah sifat profesional sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian proses belajar mengajar.

Guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Kelancaran seluruh kegiatan pendidikan, terutama di sekolah, sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru. Sebagai pemimpin, guru harus mampu mengatur, mengawasi, dan mengelola seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Mengingat perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pendidikan nasional harus diterapkan secara efektif dan efisien di berbagai aspek, jenjang, dan tingkat pendidikan. Akibatnya, para pendidik di berbagai jenjang harus dapat memenuhi tuntutan ini melalui peran dan fungsi mereka sebagai guru.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Dalam meningkatkan rasa minat pada siswa maka harus dilakukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan muara yang menjadi arah kegiatan pembelajaran dan menjadi tolak ukur yang utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu mengetahui dan merumuskan tujuan, yaitu sasaran atau target perubahan. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan dalam segi pengetahuan, sikap maupun dalam segi pandangan atau pemahaman serta dalam segi tingkah laku atau keterampilan.

Berbicara tentang teori pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini memang mudah, namun pada kenyataannya tidak semua guru menerapkan teori tersebut ketika berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Proses pembelajaran yang cenderung verbal, kurangnya fasilitas dan sumber belajar seringkali menjadi penyebab menurunnya

minat belajar siswa sebagaimana yang dilakukan penulis saat melakukan pengamatan di SMP N 2 Pagaran siswa kelas VII, Beberapa siswa mengutarakan kurangnya minat belajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen disebabkan oleh guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, penyampain materi yang kurang tepat, hingga akhirnya kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.110728 - (2082)(2111)}{\sqrt{(40.109938 - (2082)^2)(40.113195 - (2111)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4429120 - 4395102}{\sqrt{(4397520 - 4334724)(4527800 - 4456321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34018}{\sqrt{(62796)(71479)}} = \frac{34018}{\sqrt{4488595284}}$$

$$r_{xy} = \frac{34018}{66996,98}$$

$$r_{xy} = 0,508$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,508$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=40)$ yaitu 0,312 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono Sugiyono (2017:184): "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2017:184):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.508 \times \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.508)^2}}$$

$$= \frac{0.508 \times \sqrt{38}}{\sqrt{1-0.258}}$$

$$= \frac{0.508 \times 6,164}{\sqrt{1-0.258}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3,130}{\sqrt{0.742}} \\
&= \frac{3,130}{0.862} \\
&= 3,633
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,633. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,633 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

3. Uji Hipotesa

Sebagaimana dinyatakan dalam hipotesa:

1. H_0 : □□□□□□ (tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024)
2. H_a : □□≠□□□□ (terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024)

$$H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$$

Maka berdasarkan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024 dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,633 > 2,021$.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-17 item tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen adalah nomor 13 dengan skor 141 dan nilai rata-rata 3,53 yaitu banyak siswa menjawab bahwa guru PAK mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam membangun karakter dan integritas yang baik. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 16 dengan skor 103 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK membangun interaksi positif antara pengajar dengan peserta didik.

Dari Pendistribusian hasil jawaban siswa dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-17 item yang lain tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa adalah nomor 29 dengan skor 153 dan nilai rata-rata 3,83 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa menunjukkan rasa ketertarikan terhadap materi yang diajarkan lewat tindakan dan perilaku. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 25 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,03 yaitu sebagian siswa menjawab bahwa siswa menunjukkan tindakan positif pada saat proses pembelajaran PAK berlangsung.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,508$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 40$ yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,508 > 0,312$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,633$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 38$ yaitu 2,021 Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,633 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Terdapat Hubungan Profesionalisme Guru PAK Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaran T.P 2023-2024 dibuktikan dengan analisa data sebagai berikut: 1) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,508 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=40) = 0,312$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,633 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=38) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga H_a yang mengatakan Terdapat Hubungan Profesionalisme Guru PAK Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaran T.P 2023-2024 diterima dan H_0 yang mengatakan tidak terdapat hubungan ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Nainggolan bahwa Profesionalisme guru PAK adalah sikap yang harus dimiliki dan dapat diandalkan untuk menjadi seorang guru, Profesionalisme guru PAK merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan, keberhasilan dalam mengetahui sejauh mana minat belajar siswa sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Analisis data sebagaimana telah diuraikan pada bab IV maka diketahui:

1. Uji korelasi variabel X dengan variabel Y diperoleh Nilai $r_{hitung} = 0,508$.
2. Uji signifikansi hubungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,633.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama kristen dengan minat belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti siswa kelas VII SMP N 2 Pagaran T.P 2023-2024.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-17 item tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen adalah nomor 13 dengan skor 141 dan nilai rata-rata 3,53 yaitu banyak siswa menjawab bahwa guru PAK mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam

membangun karakter dan integritas yang baik. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 16 dengan skor 103 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK membangun interaksi positif antara pengajar dengan peserta didik.

Dari Pendistribusian hasil jawaban siswa dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-17 item yang lain tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa adalah nomor 29 dengan skor 153 dan nilai rata-rata 3,83 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa menunjukkan rasa ketertarikan terhadap materi yang diajarkan lewat tindakan dan perilaku. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 25 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,03 yaitu sebagian siswa menjawab bahwa siswa menunjukkan tindakan positif pada saat proses pembelajaran PAK berlangsung.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,508$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 40$ yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,508 > 0,312$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,633$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 38$ yaitu 2,021 Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,633 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen berhubungan dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N. 2 Pagaran T.P 2023-2024.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya meningkatkan profesionalismenya dalam mendidik dan mengajar peserta didik secara maksimal demi pertumbuhan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yang ke arah yang lebih baik.
2. Guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan akualitas pembelajarannya melalui Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dengan membimbing dan mendampingi peserta didik dalam membangun karakter dan integritas yang baik dan guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan membangun interaksi positif antara pengajar dengan peserta didik.
3. Siswa dalam hal ini menunjukkan rasa ketertarikan terhadap materi yang diajarkan lewat tindakan dan perilaku. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu hendaknya siswa menunjukkan tindakan positif pada saat proses pembelajaran PAK berlangsung.
4. siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yaitu indikator perasaan senang diantaranya siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajran, siswa berinisiatif dalam memberi respon saat guru memberikan pertanyaan, siswa Aktif dalam ruangan kelas, dan siswa Antusias,disiplin dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- _____, 2017, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)
- _____, 2019, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* (Bandung:Alfabeta)
- Akrim,(2021),*strategi peningkatan daya minat belajar siswa belajar PAI mencetak karakter siswa* (Yogyakarta:pustaka ilmu)
- Arikunto,Suharsimi,2010,*Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Makmun Khairin, *psikologi belajar*,(Yogyakarta,2013 Aswaja presindo)
- Moneyzon ujung, 2021. *Hubungan guru PAK profesional dengan hasil belajar PAK siswa kelas VII SMP Negeri sekecamatan Pangururan*.

Naibaho, Dorlan, & Bakkara, Angelica, (2023).” *Kompetensi Profesionalisme Guru PAK Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa*”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1, 92-97.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta)